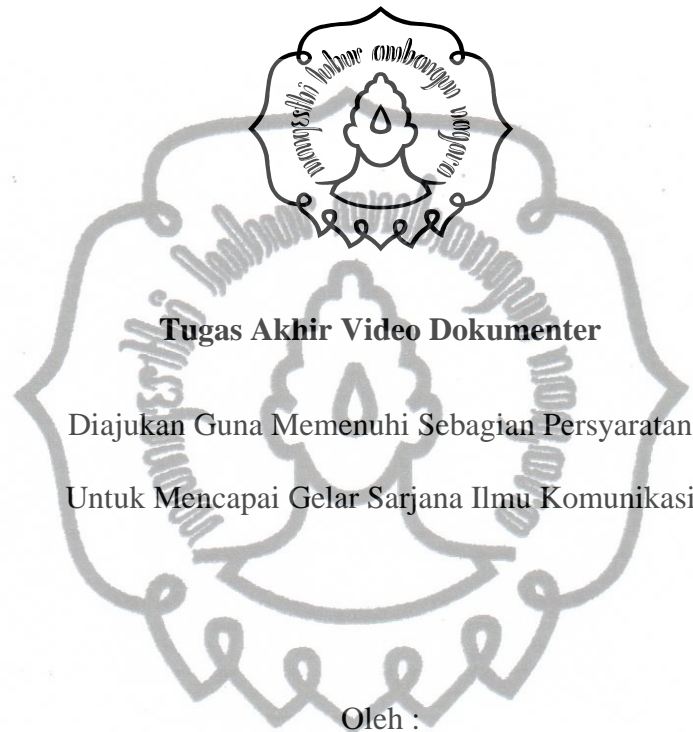


DILEMA BAHASA. JAWA NING JAWA

(Dokumenter Tentang Terancam Punahnya Bahasa Daerah sebagai Bahasa Ibu di
Indonesia)



Tugas Akhir Video Dokumenter

Diajukan Guna Memenuhi Sebagian Persyaratan
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi

Oleh :

ARIEF RAHMAN HAKIM

D0214016

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA**

2020

commit to user

LEMBAR PERSETUJUAN

DILEMA BAHASA. JAWA NING JAWA

(Dokumenter Tentang Terancam Punahnya Bahasa Daerah sebagai Bahasa Ibu di
Indonesia)

Disusun Oleh :

Arief Rahman Hakim

D0214016

Disetujui Untuk Dipertahankan di Hadapan Tim Penguji Skripsi

Fakultas Ilmu Sosial dan Politik

Universitas Sebelas Maret Surakarta

Surakarta, 16 Oktober 2020

Pembimbing



Chatarina Heny Dwi Surwati, S.Sos., M.Si.

NIP. 19761222 200212 2 002

commit to user

LEMBAR PENGESAHAN**DILEMA BAHASA. JAWA NING JAWA**

(Dokumenter Tentang Terancam Punahnya Bahasa Daerah sebagai Bahasa Ibu di Indonesia)




Disusun Oleh :

Arief Rahman Hakim

D0214016

Telah diuji dan dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi pada hari Jumat tanggal 11 bulan Desember tahun 2020 dan dinyatakan telah memenuhi syarat oleh Tim Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sebelas Maret Surakarta

Tim Penguji Skripsi :

1. Drs. Aryanto Budhi S, M.Si.  (.....)
NIP. 19581123 198603 1 002 Ketua / Penguji I
2. Monika Sri Yuliarti, S.Sos., M.Si.  (.....)
NIP. 19820710 201404 2 001 Sekretaris / Penguji II
3. Chatarina Heny Dwi Surwati, S.Sos., M.Si.  (.....)
NIP. 19761222 200212 2 002 Pembimbing / Penguji III

Surakarta, 11 Januari 2021

Universitas Sebelas Maret

Fakultas Ilmu Sosial dan Politik

Dekan,



Prof. Dr. Ismi Dwi Astuti Nurhaeni, M.Si.

NIP. 19610825 198601 2 001

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda-tangan di bawah ini saya :

Nama : Arief Rahman Hakim

NIM : D0214016

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Dengan menyebut nama Tuhan Yang Maha Esa, dengan ini saya menyatakan dengan sebenar-benarnya, bahwa skripsi saya berjudul : DILEMA BAHASA. JAWA NING JAWA (Dokumenter Tentang Terancam Punahnya Bahasa Daerah Sebagai Bahasa Ibu di Indonesia), adalah karya skripsi otentik saya sendiri, yang belum pernah diajukan oleh peneliti lain, baik untuk memperoleh gelar kesarjanaan maupun dimuat dalam artikel di jurnal maupun di surat kabar.

Seluruh kutipan, pendapat, opini dan tulisan yang ada dalam skripsi ini selain pendapat saya sendiri, mencantumkan sumbernya secara lengkap dan bertanggungjawab.

Apabila kelak di kemudian hari, terbukti bahwa pernyataan saya ini tidak benar, dan karya Skripsi/TA saya tidak otentik, maka saya bersedia menerima sanksi akademik apapun, sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Surakarta, 6 November 2020

Yang Menyatakan



Arief Rahman Hakim

D0214016

MOTTO

“....Bagi seorang pemula, karya dokumenter yang baik adalah dokumenter yang jadi....”

(Dandhy D. Laksono)

“....ajining wông íng wicârâ. rêsep sêdhêp wijilé rûm arirîh....”

(Tembang Pangkur)

“....People ain't afraid of autocrats. People are afraid being different from their neighbor....”

(Jacob Snell – Ozark)

“....Al fin y al cabo, ¿qué hay más humano que intentar sobrevivir?....”

(Tokyo – La Casa De Papel)

commit to user

PERSEMBAHAN

Karya Tugas Akhir ini saya persembahkan untuk Bapak H. Ashadi,S.Pd. dan Ibu Hj. Masfufah.



Untuk kedua kakakku Mas Fuad, Mas Halim, serta adikku Aini.

Serta didedikasikan untuk segenap pegiat bahasa daerah di Indonesia semoga selalu semangat menghidupkan bahasa dan budaya daerah masing-masing.

commit to user

KATA PENGANTAR

Setiap keputusan yang kita pilih, pasti selalu ada konsekuensinya. Salah satu konsekuensi yang penulis dapat dari mengerjakan tugas akhir video dokumenter ini adalah harus mengeluarkan waktu, materi, tenaga, dan pikiran lebih. Penulis berusaha semaksimal mungkin hingga akhirnya video dokumenter beserta laporan ini dapat terselesaikan berkat segenap dukungan dari berbagai pihak, meskipun masih banyak celah kekurangan. Tentunya proses ini menjadi sebuah pengalaman luar biasa bagi penulis untuk bekal masa depan.

Tugas akhir ini dapat terselesaikan berkat bimbingan serta bantuan dari berbagai pihak yang selalu memberikan dukungan moril dan materiil bagi penulis selama ini. Terima kasih sebesar-besarnya penulis haturkan kepada :

1. Allah *Subhanahu wa Ta'ala*, terima kasih atas segala kenikmatan ini;
2. Ibu Ch. Heny Dwi Surwati, S.Sos., M.Si. selaku pembimbing tugas akhir;
3. Bapak Sri Hastjarjo, S.Sos., Ph.D. selaku Kepala Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UNS;
4. Ibu Prof. Dr. Ismi Dwi Astuti Nurhaeni, M.Si. selaku Dekan FISIP UNS;
5. Ibu Monika Sri Yuliarti, S.Sos., M.Si. selaku pembimbing akademik;
6. Bapak Danang Agung Warsianto selaku Kepala Kelurahan Baluwarti beserta seluruh aparat dan warga Kelurahan Baluwarti yang telah menerima kehadiran saya dengan baik, serta memberikan bantuan untuk kelancaran produksi tugas akhir ini;

commit to user

7. Bapak Gatot Basuki selaku tokoh masyarakat Baluwarti sekaligus narasumber;
8. Ibu Mariatin selaku tokoh masyarakat Baluwarti sekaligus narasumber;
9. Bapak R. Bima Slamet Raharja, S.S., M.A. selaku dosen Sastra Jawa FIB UGM sekaligus narasumber;
10. Ibu Dr. Mu'jizah selaku peneliti Badan Bahasa sekaligus narasumber;
11. Rahmad, Fandy, Mirza, Halim, Dayat, Ardi, Dhanto, Rizky yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membantu penulis melakukan pengambilan gambar;
12. Aziz, Fikha, Destin, Citra, Hernowo, Halim, Kinan, Yoga yang telah bersedia dengan senang hati meminjamkan peralatan produksi kepada penulis dalam waktu yang tidak sebentar;
13. Ibu Musliichah selaku founder Komunitas Dibalik Bingkai, atas dukungan moril, jaringan, ide dan saran pemikiran, serta peralatan;
14. Bapak Deniawan Tomy Candra Wijaya selaku dosen Ilmu Komunikasi FISIP UNS yang pernah melakukan penelitian di Baluwarti atas ide, saran pemikiran, serta wejangan-wejangan teknis terkait pendekatan masyarakat Baluwarti;
15. Mas Henricus Hans selaku kakak angkatan sekaligus dosen video Ilmu Komunikasi FISIP UNS, yang telah banyak memberikan ide dan saran pemikirannya untuk karya dokumenter ini;
16. Mas Dandhy, Mas Fandhy, Mas Ari dari WatchDoc yang banyak memberikan kritik dan saran masukan kepada penulis;

commit to user

17. Mas Teguh Supriadi, Mas Osa, Mas Gatot, Mas Bagus “Bacep” Sumartono, “Kohim”, Mas Wahyu Juniawan para pemikir, filsuf, dan praktisi media dari Padepokan Joglo Wonorejo yang telah banyak memberikan wejangan, ide serta pemikirannya untuk karya dokumenter ini;
18. Para kawula dari Joglo Ketingan & Joglo Wonorejo Dwi Nur Rizkiansyah, Febri Hari Waspodo, Muhammad Iqsan, dan “Azza” Zia Amali Najih;
19. Penghuni Asrama C219 Rahmad Nurfakin, Radin Suryo Pranoto, Affandy Yusuf Iskandar, Fahrizal Alhamdani, Ahmad Nova Akhsani Taqwim, dan Muhammad Zudin;
20. Kawan seperjuangan Ilmu Komunikasi FISIP UNS 2014;
21. Serta semua pihak yang belum sempat kami sebutkan satu persatu dalam tulisan ini.

Semoga hasil karya ini memenuhi harapan sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai, memberikan manfaat bagi penulis, pembaca serta pemerhati masalah kebahasaan maupun dokumenter di Indonesia. Amin

Surakarta, 31 Agustus 2020

Penulis

Arief Rahman Hakim

DAFTAR ISI

JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
SINOPSIS	xiv
SYNOPSIS (ENGLISH)	xv
 BAB I : LATAR BELAKANG	 1
 BAB II : LANDASAN KONSEP	 17
A. BAHASA SEBAGAI BAGIAN DARI KOMUNIKASI	17
B. BAHASA SEBAGAI BAGIAN DARI BUDAYA	18
C. KEPUNAHAN BAHASA	19
D. FILM DOKUMENTER SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI	23
 BAB III : VISI, MISI, DAN TUJUAN PEMBUATAN	 41

BAB IV : TAHAPAN PEMBUATAN FILM DOKUMENTER	43
A. TAHAPAN PEMBUATAN FILM DOKUMENTER	43
B. TREATMENT	48
C. NASKAH	61
D. SHOOTING LIST	89
E. GRAPHIC LIST	96
F. FOOTAGE LIST	96
G. SHOOTING SCRIPT	99
H. SHOOTING BREAKDOWN	122
I. EDITING SCRIPT	137
BAB V : CATATAN PRODUKSI	210
A. PROSES PRA PRODUKSI	210
B. PROSES PRODUKSI	214
C. PROSES PASCA PRODUKSI	218
DAFTAR PUSTAKA	220
LAMPIRAN-LAMPIRAN	224
KERABAT KERJA	
SHOOTING EQUIPMENT LIST	
RENCANA ANGGARAN PRODUKSI	
TRANSKRIP WAWANCARA	

commit to user

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul	Halaman
I.1	Fungsi Bahasa Indonesia dan Bahasa Daerah di Indonesia menurut Hasil Perumusan Seminar Politik Bahasa Nasional Jakarta, 25 – 28 Februari 1975	7
II.1	Daftar Vitalitas Bahasa di Indonesia Tahun 2017	21
II.2	Ekuivalensi Antar Klasifikasi Dokumenter	37



DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul	Halaman
1.1	Model Konvergensi Lingkaran	5
1.2	Penjelasan Pasal 36 UUD 1945, tentang Bahasa Daerah di Indonesia	21
2.1	Poster <i>Public Screening Film “Le Cinematographe”</i> yang diadakan oleh Auguste dan Louis Lumière 28 Desember 1895	26
2.2	Diagram Venn Antara Direct Cinema, Observational Cinema, Dan Cinéma Vérité	29

DILEMA BAHASA. JAWA NING JAWA
(Dokumenter Tentang Terancam Punahnya Bahasa Daerah sebagai Bahasa Ibu di Indonesia)

Arief Rahman Hakim
Chatarina Heny Dwi Surwati

Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik
Universitas Sebelas Maret Surakarta

Sinopsis

Bahasa Jawa merupakan bahasa yang memiliki penutur terbanyak di Indonesia. Selain penuturnya yang lebih banyak daripada penutur bahasa Indonesia, Bahasa Jawa juga telah banyak terekam keberadaannya mulai dari bahasa tulis hingga bahasa tutur. Penelitian dengan objek bahasa Jawa juga telah banyak dilakukan oleh banyak pihak. Sehingga secara kuantitatif bahasa Jawa masuk kategori bahasa daerah yang tergolong aman, karena memiliki banyak penutur serta literatur. Namun faktanya tidak sedikit anak-anak penutur Jawa yang tak lagi mahir berbahasa Jawa, meskipun tinggal di salah satu pusat peradabannya.

Kami menggunakan metode observasi dan wawancara untuk mengumpulkan data serta informasi di lapangan. Kami melakukan observasi terhadap keseharian masyarakat di Kelurahan Baluwarti, Kecamatan Pasar Kliwon, Kota Surakarta. Kegiatan formal maupun non-formal menjadi target observasi kami. Kami mewawancarai dua narasumber warga Baluwarti yang memiliki perbedaan sikap terhadap menurunnya kemampuan Bahasa Jawa di Baluwarti. Baluwarti sendiri merupakan komplek perkampungan yang dihuni oleh para abdi dalem dan kerabat Keraton Kasunanan Surakarta Hadiningrat. Secara geografis dan historis, kampung ini berada di dalam salah satu pusat peradaban Jawa. Dua narasumber ahli juga kami wawancarai untuk memberikan perspektif yang lebih luas sekaligus kredibel.

Film ini mengangkat keadaan terkini bahasa Jawa khususnya di masyarakat Baluwarti. Meskipun memiliki penutur terbanyak dan berada di pusat peradaban, Bahasa Jawa di Baluwarti juga mengalami kemunduran. Kenyataan ini disampaikan oleh kedua narasumber warga Baluwarti. Dari observasi, kami juga mendapatkan fakta yang sama, yaitu kemunduran penggunaan Bahasa Jawa bahkan hingga pergeseran bahasa ibu dari Bahasa Jawa menjadi Bahasa Indonesia.

Kata Kunci : *bahasa daerah, bahasa ibu, kepunahan bahasa, bahasa jawa*

DILEMA BAHASA. JAWA NING JAWA
**(Documentary About The Endangered Local Languages as Mother Tongue
in Indonesia)**

Arief Rahman Hakim
Chatarina Heny Dwi Surwati

Communication Studies Program, Faculty of Social and Political Sciences
Sebelas Maret University Surakarta

Synopsis

Javanese is the language that has the most speakers in Indonesia. In addition to having more speakers than Bahasa Indonesia's speakers, Javanese has also been widely recorded in its existence ranging from written language to spoken language. Research with the Javanese language as an object has also been widely done by various parties. So that quantitatively Javanese belongs to the category of regional languages which are classified as safe, because it has many speakers and literature. However, the fact is that not a few Javanese children are no longer proficient in Javanese, despite living in one of the centers of Javanese civilization.

We use observation and interview methods to collect data and information in the field. We conduct observation on the daily life of peoples in Baluwarti Village, Pasar Kliwon Sub-District, Surakarta City. Formal and non-formal activities are our observation targets. We interviewed two informants from Baluwarti who had different attitudes towards declining Javanese skills in his community. Baluwarti itself is a village complex inhabited by courtiers and families of Kasunanan Surakarta Hadiningrat Palace. Geographically and historically, this village is located within one of the centers of Javanese civilization. Two expert speakers are also interviewed to provide a broader and credible perspective.

This film raises the current state of Javanese, especially in the Baluwarti community. Despite having the most speakers and located at the center of civilization, the Javanese language in Baluwarti also suffered setbacks. This fact was conveyed by both Baluwarti's informants. From observations, we also get the same facts, namely the decline in the use of Javanese even to the shift of the mother tongue from Javanese to Bahasa Indonesia.

Keywords: *local language, mother tongue, language extinction, Javanese*